KETERAMPILAN TEKNIK DASAR PUKULAN DROPSHOT BULUTANGKIS PADA ATLET PB. GREEN HOUSE KABUPATEN GORONTALO

Dirham[1], Ardin Abdul Gani.[2]
Program Studi ilmu keolahragaan
Universitas Muhammadiyah Gorontalo
dirhamrivai391@gmail.com[1] ardinabdgani@gmail.com[2]

ABSTRAC

DIRHAM 2024. The purpose of this study is to examine athletes' proficiency with basic punching techniques at PB. Green House Gorontalo Regency. A quantitative descriptive research approach was used in this study. Data was gathered using a survey method in two steps: first, by direct interviews and observation, and second, by testing punching skills. Dropshot employing measurement tools, such as video analysis, and then assessed in accordance with specific reliability and validity criteria. Athletes and coaches from PB served as research informants. GrendHouse Gorontalo Region. The study's findings and analysis, which are based on statistical data, demonstrate that athletes in PB have a basic hitting technique proficiency level of Dropshot. Green House. Gorontalo Regency has a 5.88% (1) "Very High" score, a 17.65% (3) "High" score, a 58.82% (10) "Medium" score, a 5.88% (1) "Low" score, and an 11.76% (2) "Very Low" score. This indicates that PB.Green House Gorontalo Regency's athletes, out of a total of 17, fall into the medium category, accounting for 58.82% (10 athletes). This shows the need for more intensity and variety in training on this technique, which is brought on by a number of internal elements involving athletes, instructors, infrastructure, and training techniques.

Keywords: *PB, badminton, dropshot Green House Regency of Gorontalo.*

ABSTRAK

DIRHAM. Keterampilan Teknik Dasar Pukulan Dropshot Bulutangkis Pada Atlet PB. Green House Kabupaten Gorontalo. Ardin Abdul Gani, M.Pd Selaku Dosen Pembimbing I dan Ratna Dewi, S.Pd,M.Pd Selaku Dosen Pembimbing II.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat penguasaan Teknik Dasar Pukulan Dropshot Pada Atlet di PB. GrendHouse Kabupaten Gorontalo. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan penelitian deskriptif kuantitatif Dengan metode survey adapun pengumpulan data dilakukan melalui dua tahap, pertama, observasi dan wawancara langsung yang kedua yakni, melakukan tes keterampilan pukulan Dropshot melalui instrumen pengukuran yang meliputi video analisis kemudian diukur menggunakan standar validitas dan reliabilitas tertentu. Informan pada penelitian ini adalah atlet dan pelatih PB. GrendHouse Kabupaten Gorontalo. Hasil dan pembahasan penelitian ini berdasarkan data statistik menunjukan bahwa tingkat keterampilan teknik dasar pukulan Dropshot pada atlet di PB. GrendHouse. Kabupaten Gorontalo berada pada kategori "Sangat Tinggi" sebesar 5,88% (1), "Tinggi" sebesar 17,65% (3), "Sedang" sebesar 58,82% (10), "Rendah" sebesar 5,88% (1), "Sangat Rendah" sebesar 11,76% (2). Yang artinya dari total 17 orang jumlah atlet di PB.GrendHouse Kabupaten Gorontalo termasuk dalam kategori sedang dengan persentase 58,82% (10 atlet). Yang diakibatkan oleh beberapa faktor internal dari atlet,pelatih, Sarana Prasarana maupun metode latihan, hal ini menandakan perlu adanya penambahan intensitas dan variasi dalam pelatihan pada teknik ini.

Kata kunci: Dropshot, bulutangkis, PB GrendHouse Kabupaten Gorontalo

PENDAHULUAN

Olahraga sebagai salah satu aspek yang penting dalam peningkatan kualitas manusia membutuhkan upaya pembinaan dan pengembangan guna melaksanakan terciptanya sumber daya manusia indonesia yang utuh secara mental, fisik, sportifitas, kepribadian serta pencapaian prestasi dalam cabang-cabang olahraga. Melalui aktivitas olahraga dapat membantu pertumbuhan dan perkembangan pribadi untuk mengatasi kekurangan yang dialami serta memahami nilai-nilai kehidupan yang sangat berharga, sesuai dengan perkembangannya olahraga berkembang menjadi olahraga prestasi. (Yuli, D. S. 2023:1).

Olahraga juga memiliki dasar dalam ajaran Islam, seperti disebutkan dalam Al-Quran Surat Al-Qashash ayat 26 yang menekankan pentingnya kekuatan fisik. Islam mendorong umatnya untuk menjaga kesehatan melalui olahraga, yang dapat meningkatkan metabolisme dan sirkulasi darah.: *Karena sesungguhnya orang yang paling baik yang kamu ambil untuk bekerja (pada kita) ialah orang yang kuat fisiknya lagi dapat dipercaya."* Ayat tersebut menunjukan bahwa olahraga merupakan bentuk kegiatan yang dapat membugarkan tubuh dan menjadikan kuat fisiknya sehat akalnya hingga dapat dipercaya.

Tujuan keolahragaan Nasional adalah prestasi. Dalam Undang-Undang Sistem Keolahragaan Nasional Pasal 20 ayat 3 berbunyi"olahraga prestasi dimaksudkan sebagai upaya untuk meningkatkan kemampuan dan potensi olahragawan dalam rangka meningkatkan harkat martabat bangsa, olahraga prestasi dilaksanakan melalui proses pembinaan dan pengembangan yang terencana dan berkelanjutan dengan dukungan ilmu pengetahuan dan teknologi keolahragaan". Tumbuh dan kembangnya prestasi olahraga disebuah Provinsi berakar dari pembinaan prestasi di tingkat Kabupaten. Untuk itu potensi yang ada di daerah harus dikembangkan untuk menyokong prestasi olahraga di tingkat Provinsi dan Nasional Prasetyo, D. E. Damrah, D (2018: 32-41).

Di Indonesia sendiri, olahraga merupakan kegiatan yang banyak dilakukan oleh masyarakat, baik dari masyarakat kalangan bawah, menengah dan masyarakat kalangan atas. Salah satu olahraga yang banyak digemari oleh masyarakat Indonesia setelah sepak bola adalah olahraga bulutangkis. Bulutangkis merupakan salah satu olahraga yang

menjadi kebanggaan bangsa Indonesia di ajang internasional. Selain sebagai olahraga prestasi, bulutangkis juga merupakan olahraga yang merakyat, dapat dimainkan oleh semua lapisan masyarakat dan semua tingkat umur.

seorang pemain dituntut untuk menguasai teknik dasar dalam permainan bulutangkis. dalam permainan bulutangkis, ada beberapa komponen teknik dasar dalam bermain bulutangkis yaitu : (1) pegangan raket (*grip)*, (2) pukulan, (3) olah kaki (*footwork*), dan (4) pola -pola pukulan. untuk teknik dasar pukulan dibagi menjadi beberapa bagian seperti, *servis, lob, Dropshot, smash, drive*, dan *netting*. Fitriadi dan Barlian (2019: 77-82.).

Teknik yang penting dikuasai oleh pemain bulutangkis salah satunya yaitu teknik *Dropshot*. Pukulan *Dropshot* biasanya digunakan untuk mengecoh lawan. Pukulan *Dropshot* dalam permainan bulutangkis adalah pukulan ini tidak banyak membutuhkan tenaga, tetapi yang penting dilakukan adalah cara melakukan pukulan dengan persentuhan yang merupakan suatu keterampilan yang dimiliki oleh setiap pemain. *Dropshot* sendiri merupakan bentuk pukulan yang meluncurkan *shutllecockkke* daerah lawan sedekat mungkin dengan net, Wengkau I. F.,Wahyudi, W., & Rahman, A.(2023:19)

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode survey. Metode survei membedah dan menguliti serta mengenal masalah-masalah serta mendapatkan pembenaran terhadap keadaan dan praktik-praktik yang sedang berlangsung, dan teknik pengambilan data yaitu menggunakan tes dan pengukuran. tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui Keterampilan Teknik Dasar Pukulan *Dropshot* pada atlet di PB*.GrendHouse* Kabupaten Gorontalo. Teknik pengambilan data menggunakan uji tes kemudian dianalisis secara kualitatif deskriptif dan dikemukakan dalam bentuk persentase.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Proses pengumpulan data dilakukan melalui dua tahap, pertama, observasi dan wawancara langsung yang dilakukan terhadap pelatih maupun atlet PB. *Grend House* Kabupaten Gorontalo, untuk memahami konteks pelatihan dan karakteristik atlet. adapun yang kedua yakni, melakukan tes keterampilan pukulan *Dropshot* melalui instrumen pengukuran yang meliputi video analisis kemudian diukur menggunakan standar validitas dan reliabilitas tertentu. PB.*GrendHouse* Kabupaten Gorontalo terletak di Jalan Musa Kaluku, Luwoo, Kecamatan Telaga Jaya Kabupaten Gorontalo, Provinsi Gorontalo Yang buka setiap hari mulai dari Senin-Jumat, sedangkan Sabtu libur dan Minggu buka hanya setengah hari. Klub ini memilki dua lapangan dengan lantai berkarpet serta fasilitas lainnya seperti Ketersediaan alat pelatihan berupa raket, net, dan *shuttlecock* yang sangat penting dimiliki oleh klub untuk menciptakan latihan yang berkualitas melaui kenyamanan fasilitas yang tersedia serta dukungan teknis dari pelatih, para atlet, dan orang-orang yang berkontribusi didalamnya menjadi faktor utama penunjang peningkatan keterampilan. Karena hal-hal tersebut dapat memantik semangat dan motivasi para atlet untuk terus meningkatkan keterampilan bermainnya terkhusus keterampilan pada pukulan *Dropshot.*

HASIL PENELITIAN

Skor yang didapatkan melalui tes Keterampilan Teknik Dasar Pukulan *Dropshot* pada atlet di PB. *GrendHouse* Kabupaten Gorontalo Kemudian dideskripsikan nilai minimal, maksimal, rata-rata (mean), standar deviasi (S), median atau nilai tengah, dan modus yang diolah memalui aplikasi perangkat lunak *Microsoftexel* sehingga hasil penilaian Keterampilan Teknik Dasar Pukulan *Dropshot* pada atlet di PB. *GrendHouse* Kabupaten Gorontalo dapat dikategorikan atau dikelompokan sesuai skor dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 1 Deskripsi Statistik Keterampilan Teknik Dasar Pukulan *Dropshot* pada atlet di PB. *Grend House* Kabupaten Gorontalo

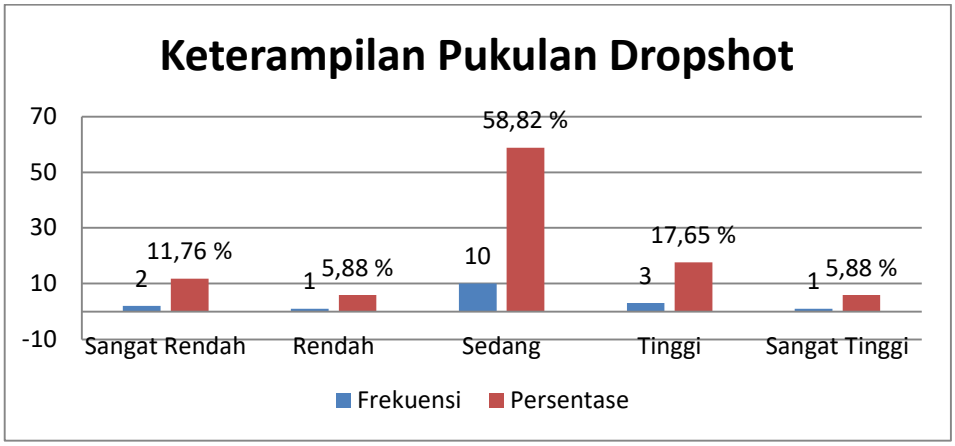
Uji Statistik						
Jumlah Item	**Skor Terendah**	**Skor Tertinggi**	**Rata-Rata**	**Median**	**Modus**	**Standard Devias**
17	12	25	16	16	16	3

Berikut Norma penilaian keterampilan Teknik Dasar Pukulan *Dropshot* pada atlet di PB. *GrendHouse* Kabupaten Gorontalo disajikan sebagai berikut:

Tabel 2 Norma penilaian Keterampilan Teknik Dasar Pukulan *Dropshot* pada atlet di PB. *Grend House* Kabupaten Gorontalo

NO	INTERFAL	KATEGORI	FREKUENSI	PERSENTASE
1	X > 21	Sangat Tinggi	1	5,88%
2	18 < X ≤ 21	Tinggi	3	17,65%
3	15 < X ≤ 18	Sedang	10	58,82%
4	12 < X ≤ 15	Rendah	1	5,88%

Berdasarkan Norma penilaian Keterampilan Teknik Dasar Pukulan *Dropshot*menunjukkan bahwa Keterampilan Teknik Dasar Pukulan *Dropshot* pada atlet di PB. *GrendHouse* Kabupaten Gorontalo Dapat dilihat secara detail melalui diagram batang Keterampilan Teknik Dasar Pukulan *Dropshot* pada atlet di PB. *Grend House* Kabupaten Gorontalo berikut ini:



PEMBAHASAN

keterampilan Teknik Dasar Pukulan *Dropshot* pada atlet di PB.*GrendHouse* Kabupaten Gorontalo termasuk dalam kategori sedang dengan persentase 58,82% (10 atlet). Hal ini sesuai dengan penelitian oleh (Mardhiyah, 2021). Yang menyoroti pentingnya teknik *Dropshot* dalam strategi permainan bulutangkis. Berdasarkan teori keterampilan motorik, latihan yang berkelanjutan dan berfokus pada teknik ini dapat meningkatkan penguasaan dan performa atlet. untuk mendukung keterampilan teknik bulutangkis tentang persepsi gerakan–gerakan teknik yang harus dilakukan dan diperlukan ialah pemahaman dan pengetahuan tentang teknik Bulutangkis tersebut. Adapun kesalahan-kesalan atlet saat melakukan tes pukulan *Dropshot* diantaranyasebagai berikut :

1) *Shuttlecock* jatuh jauh dari net
2) Arah penerbangan *shuttlecock* terlalu tinggi
3) *Shuttlecock* tidak terarah sesuai sasaran

Selain faktor yang sudah di sebutkan diatas adapula beberapa faktor lain yang mempengaruhi keterampilan Teknik Dasar Pukulan *Dropshot* yang merujuk pada teori diterbitkan oleh (Yuliawan,F.Indardi 2022:95) yang mempengaruhi penguasaan keterampilan diantaranya faktor eksogen dan endogen, Faktor eksogen atau faktor lingkungan bisa diartikan sebagai sebuah peristiwa, kondisi, atau situasi seorang individu yang memiliki efek langsung dan tidak langsung sehingga mempengaruhi individu seseorang. Dalam olahraga faktor eksogen bisa dilihat dari beberapa bentuk antara lain: Peran Pelatih, Pelatih Teknik terhadap atlet, Kualitas latihan perlu disama ratakan antara atlet, ditinjau dari segi durasi latihan, metode dan teknik, gerak, Sarana prasarana olahraga. Adapun faktor endogen atau faktor dalam diri merupakan faktor yang sangat penting untuk mendukung pencapaian prestasi, terkhusus untuk cabang olahraga bulutangkis maka perlu faktor pendukung. Dalam olahraga faktor endogen bisa digambarkan dari beberapa bentuk meliputi Kepribadian atlet dan Kemampuan mental yang wajib dimiliki dalam diri individu seseorang, terlebih lagi bagi seseorang atlet.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan pada Bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa Secara keseluruhan, penelitian ini memberikan gambaran yang jelas mengenai tingkat keterampilan teknik dasar pukulan *Dropshot* pada atlet di PB. *GrendHouse*. Meskipun sebagian besar atlet berada pada kategori sedang, masih diperlukan upaya tambahan untuk meningkatkan keterampilan ini agar mencapai tingkat yang lebih tinggi. Data statistik keterampilan Teknik Dasar Pukulan *Dropshot* pada atlet di PB. *Grend House* Kabupaten Gorontalo Jl.Musa Kaluku, Luwoo,Kecamatan Telaga Jaya Kabupaten Gorontalo, Provinsi Gorontalo berada pada kategori “Sangat Tinggi” sebesar 5,88% (1), “Tinggi” sebesar 17,65% (3), “Sedang” sebesar 58,82% (10), “Rendah” sebesar 5,88% (1), “Sangat Rendah” sebesar 11,76% (2). Yang artinya dari total 17 orang jumlah atlet di PB.*GrendHouse* Kabupaten Gorontalo termasuk dalam kategori sedang dengan persentase 58,82% (10 atlet).

DAFTAR PUSTAKA

Baene, Y.Trishandra, J., & Bahar, C. (2024). Pengaruh Variasi *Drill Dropshot* Terhadappeningkatan Ketepatan Dropshot Pada Siswa SMAN 4 Sungai Penuh. *Journal On Education*, *6*(2), 12503-12513

Edmizal, E., & Maifitri, F. (2021). Pelatihan Tentang Kondisi Fisik Cabang Olahraga Bulutangkis Bagi Pelatih Bulutangkis Se Kota Padang. *Jurnal Berkarya Pengabdian Masyarakat, 3(1), 32-37.*

Gusrinaldi, I., Irawan, R., Kiram, Y., & Edmizal, E. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kemampuan Teknik Pukulan *Dropshot Forehand* Atlet Bulutangkis. *Jurnal Patriot*, *2*(4), 1047-1060.

Husnul, N. R. I., Prasetya, E. R., Ajimat, A., & Purnomo, L. I. (2020). Statistik Deskriptif. *Universitas Pamulang: Banten*

Kusnadi, N. (2020:2). Pengembangan Model Latihan Pukulan Dropshot Bulutangkis Untuk Usia 12–14 Tahun. *Journal Of Sport (Sport, Physical Education, Organization, Recreation, And Training), 4(1), 1-11.*

Malik, A., Sunardi, S., & Ardianto, D. T. (2020). Pengembangan panduan identifikasi bakat olahraga berbasis teknologi *sport search. Journal of Curriculum Indonesia*, *3*(2), 54-61

Nur, A., Muin, M., & Akhmady, A. L. (2018). Pengaruh kekuatan otot lengan dan koordinasi mata-tangan terhadap hasil servis panjang bulutangkis mahasiswi program studi pendidikan olahraga stkip kie raha ternate. *Jurnal Pendidikan Olahraga*, *8*(2), 63-67.

Prasetyo, D. E., Damrah, D., & Marjohan, M. (2018). Evaluasi Kebijakan Pemerintah Daerah dalam Pembinaan Prestasi Olahraga. *Gelanggang Olahraga: Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga*, *1*(2), 32-41.

Mardhiyah, R. H., Aldriani, S. N. F., Chitta, F., & Zulfikar, M. R. (2021). Pentingnya Keterampilan Belajar Di Abad 21 Sebagai Tuntutan Dalam Pengembangan Sumber Daya Manusia. Lectura: *Jurnal Pendidikan, 12(1), 29-40.*

Wengkau,I.F.,Wahyudi,W.,&Rahman,A.(2023),Analisis Kelentukan Pergelangan Tangan Terhadap Pukulan Dropshot Pada Atlet Bulutangkis Pb. Ukhuwah. Jurnal Ilara: *Jurnal Hasil Penelitian, Aplikasi Teori, Analisa, Dan Pembahasan Kepustakaan Tentang Keolahragaan, 14(3), 17-28*

Listanto, B. (2021). Kontribusi Kekuatan Otot Lengan Terhadap Kemampuan Servis Panjang Bulutangkis Pada Club Pb. Bank Riau Kepri Pekanbaru (*Doctoral Dissertation, Universitas Islam Riau).*

Yuli, D. S. (2023). *Upaya Meningkatkan Keterampilan Pukulan Lob Permainan Bulu Tangkis Dengan Metode Drill Pada Siswa Kelas Xii*

Suardi, V. I., & Donie, D. (2019). Kemampuan Servis Mahasiswa Bulutangkis Dasar. *Jurnal Patriot*, 402-408.*Ak 3 Smk Negeri 1 Nanga Pinoh* (*Doctoral Dissertation, Ikip Pgri Pontianak*).

Wardana, Z. S. (2019). Analisis ketepatan servis panjang forehand pada atlet pb. suryanaga surabaya kategori remaja putra. *Jurnal Prestasi Olahraga*, *1*(1).

Yuliawan, F., Indardi, N., & Setyawati, H. (2022). Pengaruh Kelengkapan Sarana Prasarana Bulutangkis Dalam Motivasi Untuk Berprestasi

Pada Atlet PB. Tugu Muda Semarang. *Riyadhoh: Jurnal Pendidikan Olahraga*, *5*(2), 99-106.

Zebua, O. M., & Amrizal, A. (2023)(267.) Rancang Bangun Sistem Informasi Geografis Dan Pemesanan Lapangan Bulu Tangkis Di Kota Batam. *Computer And Science Industrial Engineering (Comasie), 9(2).*